



## PENDAMPINGAN MANAJEMEN SYARIAH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN USAHA PEMBIAYAAN PADA KSPPS “ROUDLOTUL JANNAH JAYA”

Oleh

Sheila Fakhria

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

E-mail: [sheilafakhria@iainkediri.ac.id](mailto:sheilafakhria@iainkediri.ac.id)

---

### Article History:

Received: 07-04-2022

Revised: 25-04-2022

Accepted: 11-05-2022

### Keywords:

pendampingan, literasi akad muamalah, manajemen syariah

**Abstract:** *Majlis Taklim Roudhlotul Jannah yang terletak di desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul merupakan salah satu diantara majlis taklim yang menerima bantuan hibah jasa keuangan Syariah tersebut. Majlis Taklim ini didominasi penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Dengan adanya bantuan dari pemerintah provinsi tersebut Majlis taklim mendirikan usaha KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) yang diberi nama “Roudhlotul Jannah Jaya” Badan Hukum No. 518/BH/ XVI.9/106/2016 tanggal 14 Maret 2016 yang beranggotakan 68 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan pemahaman kepada para pengurus dan anggota dalam hal manajemen sebagai upaya menuju pengelolaan yang lebih baik dan berbasis syariah. Sehingga diharapkan nantinya para pengurus dan anggota koperasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan prinsip dan kaidah manajemen dapat menjadi sistem pembiayaan sesuai dengan konsep syariah. Hasil luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengurus dan anggota koperasi khususnya dibidang usaha simpan pinjam mampu mengetahui dan memahami serta menerapkan kegiatan usaha pembiayaan dengan sistem manajemen yang menuju pengembangan usaha pembiayaan yang menggunakan sistem Syariah.*

---

## PENDAHULUAN

Lembaga keuangan sistem syariah di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 1991 semenjak diawali dengan berdirinya Bank Muamalah Indonesia dan mulai aktif beroperasi di tahun 1992. Hal ini menunjukkan prospek yang lebih baik, bahkan dikatakan kekuatan ekonomi Syariah di Indonesia akan mengalami perkembangan dengan didukung oleh kebijakan Perpres no. 28 tahun 2020 tentang Komite Nasional Ekonomi dan keuangan Syariah. (“Perkembangan Ekonomi Syariah Lebih Baik Daripada Ekonomi 2020” n.d.) Sebenarnya perekonomian di Indonesia menganut prinsip kekeluargaan/gotong-royong satu sama lain dengan cara saling membantu. Hal tersebut termasuk dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat 1 yang berbunyi, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar azas



kekeluargaan. Koperasi merupakan suatu kegiatan perekonomian berdasarkan azas kekeluargaan.(Winarto and Falah 2020)

Sebagaimana disampaikan oleh Antonio(Antonio 2001) bahwa pembiayaan pembiayaan terbagi dua hal, yakni pembiayaan produktif adaah pembiayaan digunakan dalam memenuhi kebutuhan produksi misalnya peningkatan usaha, investasi, dan sebagainya. Kemudian ada Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang akan habis ditujukan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Salah satu fungsi dari pembiayaan yaitu mampu memenuhi kebutuhan dan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Salah satu tugas pokok Lembaga Keuangan Syariah adalah pembiayaan atau kredit, yaitu fasilitas yang memberikan penyediaan dana dalam memenuhi kebutuhan pihak yang termasuk devisit unit. Selain itu, ada juga jenis pembiayaan yakni pembiayaan yang ditujukan sebagai bentuk kerjasama agar memperoleh barang atau jasa, berdasarkan prinsip bagi hasil.(Winarto and Falah 2020)

Perkembangan lembaga keuangan Syariah di tengah masyarakat diharapkan dapat membantu perkembangan UMKM di daerah secara optimal. Ketidakberdayaan serta sulitnya akses bank untuk menjangkau UMKM tersebut, Lembaga Keuangan Syariah yang ada seharusnya mampu hadir sebagai jalan alternatif, sebab dengan model penyaluran dananya yang mudah dan cepat sehingga dapat dengan leluasa langsung turun ke masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Romin yang menyatakan bahwa hubungan BMT NU kepada pelaku usaha UMKM telah berperan dalam mensejahterakan masyarakat serta mengurangi tingkat kemiskinan dan menghapus praktek rentenir. Hal ini dibuktikan bahwa dari sekian banyaknya pelaku usaha UMKM yang telah mengajukan pembiayaan di BMT NU sebelum mereka mengajukan pembiayaan mereka kekurangan uang untuk dijadikan usaha pedagang kebutuhan primer.(Romin 2020)

Begitu juga Provinsi Jawa Timur berupaya membantu perekonomian perempuan mencanangkan program bantuan Hibah keuangan untuk usaha jasa keuangan Syariah yang ditujukan pada majlis ta'lim di Jawa Timur. Hal ini bertujuan untuk membantu perekonomian UMKM di masyarakat khususnya di daerah pedesaan dengan pembiayaan yang menghindari unsur ribawi.

Majlis Taklim Roudhlotul Jannah merupakan salah satu diantara majlis takmlim yang menerima bantuan hibah jasa keuangan Syariah tersebut. Majlis Taklim Roudhlotul Jannah terletak di desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul yang didominasi penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Dengan adanya bantuan dari pemerintah provinsi tersebut Majlis taklim mendirikan usaha KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) yang diberi nama "Roudhlotul Jannah Jaya" Badan Hukum No. 518/BH/XVI.9/106/2016 tanggal 14 Maret 2016 yang beranggotakan 68 orang.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam pengelolaan dana hibah tersebut di KSPPS "Roudhlotul Jannah Jaya" ini. Berdasarkan diskusi awal dengan pengurus koperasi, dapat mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi Koperasi "Roudhlotul Jannah Jaya" dalam mempersiapkan menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS). Hal tersebut diantaranya adalah: *Pertama*, Lemahnya pemahaman praktisi koperasi syariah baik pengelola maupun karyawan koperasi Syariah; *Kedua*, Sumber daya manusia (SDM) yang belum profesional dalam hal pengembangan bisnis koperasi syariah maupun dari sisi Syariah; dan *Ketiga*, Teknis manajerial yang belum baik.

Dengan demikian, maka tim pengabdian kali ini akan melakukan sebuah



pendampingan dengan bentuk literasi akad-akad lembaga keuangan syari'ah pada koperasi. Hal ini berupaya untuk mewujudkan adanya proses perubahan pengelolaan koperasi yang masih bersifat konvensional menuju pembiayaan Syariah dan menghindari unsur ribawi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pendampingan terkait pemahaman akan prinsip-prinsip syariah khususnya dasar-dasar fiqih muamalah dalam bidang ekonomi dan keuangan serta implementasinya dalam koperasi yang menuju jasa keuangan syariah.

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan kepada KSPPS "Roudhlotul Jannah Jaya" ini ditujukan sebagai upaya yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1). Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengurus dan anggota mengenai prinsip-prinsip Syariah di koperasi. (2) Dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengurus dan anggota terkait akad-akad muamalah (3) Pengurus koperasi dapat mempraktikkan cara membuat laporan keuangan berdasarkan konsep syariah. (4). Publikasi ilmiah.

## **METODE**

Kegiatan pendampingan ini dilakukan di KSPPS "Roudhlotul Jannah Jaya" di Desa kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri pada tanggal 15 Oktober 2021- 25 November 2021. Total jumlah peserta yang ikut dalam pendampingan ini adalah 45 orang yang tersiri dari Pengurus dan Anggota Koperasi "Roudhlotul Jannah Jaya". Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi; serta 7) Tahap Terminasi.

Adapun metode dan media yang digunakan tim dalam pendampingan diantaranya: 1) Penyampaian materi berupa ceramah terkait prinsip-prinsip dalam manajemen syariah di koperasi. 2). Penyampaian materi berupa ceramah terkait akad-akad muamalah yang dapat diterapkan di koperasi. 3) Pendampingan berupa contoh transaksi dan masalah dari sistem pembiayaan syariah yang dilanjutkan dengan pembauatan laporan keuangan koperasi Syariah. Semua metode ini merupakan satu kesatuan dari program ini.

## **HASIL**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu masih banyak SDM dari pengurus dan pengelola KSPPS "Roudhlotul Jannah Jaya" masih banyak yang belum memahami tentang literasi akad-akad dalam pembiayaan Syariah. Oleh karena itu, solusi yang diambil adalah memberikan pelatihan tentang macam akad-akad lembaga keuangan syari'ah pada koperasi prinsip-prinsip syariah khususnya dasar-dasar fiqih muamalah dalam bidang ekonomi dan keuangan serta implementasinya dalam koperasi.

Pelatihan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah mengadakan seminar pelatihan kepada para pengurus pengelola serta beberapa nasabah tentang akad-akad lembaga keuangan syari'ah pada koperasi prinsip-prinsip syariah khususnya dasar-dasar fiqih muamalah dalam bidang ekonomi dan keuangan serta implementasinya dalam koperasi. Sesuai dengan tujuan awal adanya dana hibah ini diberikan untuk dikelola secara Syariah, maka diharapkan dengan adanya pelatihan ini memberikan proses perubahan pembiayaan yang selama ini berjalan dan dipahami masyarakat adalah pembiayaan yang berbasis syariah serta sesuai dengan nilai-nilai dalam syariah.

Perkembangan Lembaga koperasi simpan pijam "Roudlotul Jannah Jaya" ini juga



diharapkan sebagai pintu gerbang awal bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha atau ekonomi sekaligus menghindari dari transaksi ribawi yang memberikan banyak kemadharatan serta mengurahi keberkahan rezeki bagi masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai pendampingan manajemen syariah di KSPPS “Roudlotul Jannah Jaya” Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri melalui kegiatan sosialisasi literasi akad pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

1. Adanya sosialisasi terkait literasi akad pembiayaan syariah yang dapat diterapkan di koperasi memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi pengurus maupun anggota koperasi dalam menentukan dan melakukan transaksi di koperasi KSPPS “Roudlotul Jannah Jaya” Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Dokumentasi foto kegiatan dicantumkan dalam gambar 1.



**Gambar 1. Sosialisasi literasi akad pembiayaan syariah  
KSPPS Roudhotul Jannah Jaya**

2. Kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang berbasis manajemen syariah dapat berdampak pada sistem pengelolaan administrasi yang lebih baik dan optimal dibandingkan sebelumnya. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh pengurus KSPPS Roudhotul Jannah Jaya yang memiliki wewenang dan tugas untuk membuat laporan keuangan setiap akhir tahun kepada Dinas Koperasi.



**Gambar 2. Pendampingan pembuatan laporan keuangan**

3. Adanya program yang berupa pendampingan memberikan motivasi sekaligus menambah profesionalitas para pengurus Koperasi KSPPS “Roudlotul Jannah Jaya” Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.



4. Adanya program ini terciptanya hubungan baik antara IAIN Kediri dengan lembaga Madrasah Diniyah, pemerintah desa, sehingga dengan adanya hubungan seperti diharapkan bisa dilakukan program-program pendamping lainnya secara berkelanjutan.

Adapun luaran Pada Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan manajemen syariah di KSPPS “Roudlotul Jannah Jaya” Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri melalui kegiatan sosialisasi literasi akad pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatkan kepada pengurus dan anggota terkait literasi akad pembiayaan syariah serta manajemen koperasi berbasis syariah.
- b. Pengembangan ketrampilan manajemen pengurus koperasi dalam mengelola dan membuat laporan keuangan berbasis syariah
- c. Peningkatan kesejahteraan pada anggota koperasi dan warga sekitar melalui pengelolaan koperasi yang *falah oriented* yang diharapkan mampu membantu usaha dan ekonomi para warga khususnya perempuan di Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

## DISKUSI

Manajemen Syari’ah terdiri dari dua suku kata yakni manajemen dan syari’ah. Adapun pengertian manajemen secara teoritis para ahli memberikan pandangan berbeda tentang batasan manajemen sehingga tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang.

Sinn (*“Manajemen Syariah : Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer / Ahmad Ibrahim Abu Sinn ; Penerjemah, Dimyauddin Djuwaini | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” n.d.*) mengungkapkan bahwa manajemen syariah memiliki karakteristik: (1) Variabel etika sosial, yaitu konsen dan terkait dengan falsafah sosial masyarakat Muslim, dan berhubungan dengan akhlak atau nilai-nilai etika sosial yang dipegang teguh oleh masyarakat muslim. (2) Variabel ekonomi, yaitu konsen terhadap variabel ekonomi dan motif materi, dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan fisiologis (3). Variabel kemanusiaan, yaitu menjaga nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual serta memuliakan manusia untuk berpartisipasi dalam aktivitas manajemen-memuliakan segala potensi intelektual, kompetensi dan dimensi spiritual. (4). Variabel perilaku dan sistem, yaitu konsen terhadap sistem dan menentukan tanggung jawab dan wewenang, menghormati kekuasaan dan organisasi resmi, menghormati struktur organisasi, dan menuntut ketaatan terhadap kebaikan keabikan.

Zainarti (*Zainarti 2014*) menyatakan ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: (1) kebenaran, (2). kejujuran, (3) keterbukaan, (4). keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal. Yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus ada jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan menurut Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen.

Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pemimpin tidak menganiaya bawahan dan bawahan tidak merugikan pemimpin maupun perusahaan yang ditempati. Bentuk penganiayaan yang dimaksudkan adalah mengurangi atau tidak memberikan hak bawahan dan memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan. Seyogyanya kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama



antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahannya bekerja melampaui waktu kerja yang ditentukan, maka sebenarnya manajer itu telah mendzalimi bawahannya. Dan ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam. (Astuti et al. 2021)

Konsep manajemen syari'ah bersifat universal dan komprehensif. Karakteristik manajemen syari'ah memiliki relasi yang kuat dengan sistem sosial berdasarkan etika dan akhlak. Maka dari itu, paradigma yang terbangun dalam teori manajemen syari'ah adalah kegiatan berpikir, merencanakan, memimpin dan mengendalikan suatu organisasi untuk mencapai tujuan maqashid syari'ah yakni merealisasikan kemaslahatan bagi segenap umat manusia. Aplikasi manajemen syari'ah bukanlah relasi "kekuasaan" antara pimpinan dengan karyawan, karena perbedaan jabatan pimpinan dengan karyawan semata-mata dalam koridor wewenang dan tanggung jawab. Intinya, ada ruang syura dimana pimpinan dapat memberikan nasihat kepada bawahannya atau mungkin sebaliknya karyawan dapat memberikan kritik konstruktif kepada atasannya. (Astuti et al. 2021)

## KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan mengolah berbagai olahan pisang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta memahami tentang prinsip manajemen syariah dan macam-macam akad dalam muamalah .
2. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini dikarenakan keinginan mereka dalam upaya untuk lebih memahami tentang bagaimana mengembangkan kegiatan usaha simpan pinjam yang masih sistem konvensional menuju sistem syariah yang baik.
3. Para peserta antusias menanggapi kegiatan pengabdian tim karena dengan memperoleh gambaran materi dan contoh gambaran pembiayaan syariah yang disampaikan akan berusaha memahami dan sebagai tindak lanjut berharap dapat mengembangkan koperasi dengan sistem syariah

Meskipun pendampingan telah dilaksanakan, untuk lebih meningkatkan profesionalitas para pengurus Koperasi hendaknya Dinas Koperasi sering mengadakan pelatihan tentang manajemen dan pembukuan dalam koperasi. Selain itu, adanya monitoring dan evaluasi secara berkala baik dari Lembaga swasta ataupun pemerintah sebagai bentuk pengawasan terhadap koperasi sehingga dapat meminimalisir adanya permasalahan yang timbul dalam koperasi.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan sebesar-besarnya kepada pengurus dan anggota KSPPS Roudhotul Jannah Jaya Desa Kayen Kidul dan segenap perangkat desa yang memberikan ijin serta dukungan secara penuh selama proses pelaksanaan program ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. Bank syariah: dari teori ke praktik. Gema Insani.
- [2] Astuti, Budi, Nensi Yuniarti.Zs, Ahmad Sumarlan, Rina Yuniarti, and Dwi Okta Nurkhotifah. 2021. "Pendampingan Manajemen Dan Administrasi Keuangan Pada Koperasi Wanita Arwana Kota Bengkulu." PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 2 (November): 62–65. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i2.71>.



- [3] “Manajemen Syariah : Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer / Ahmad Ibrahim Abu Sinn ; Penerjemah, Dimyauddin Djuwaini | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” n.d. Accessed January 23, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=680048>.
- [4] “Perkembangan Ekonomi Syariah Lebih Baik Daripada Ekonomi 2020.” n.d. Accessed January 15, 2022. <https://nasional.kontan.co.id/news/perkembangan-ekonomi-syariah-lebih-baik-daripada-ekonomi-2020>.
- [5] Romin, Moh. 2020. “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada Baitul Maal wa Tamwil Nahdhatul Ulama Cabang Pasean Pamekasan).” *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 11, no. 2 (December): 120–34. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v11i2.3959>.
- [6] Winarto, Wahid Wachyu Adi, and Fatimatul Falah. 2020. “Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 2 (October): 150–61. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.234>.
- [7] Zainarti, Zainarti. 2014. “MANAJEMEN ISLAMIS PERSPEKTIF AL-QUR’AN.” *IQRA’: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)* 8, no. 1 (May): 48–56. <https://doi.org/10.30829/iqra.v8i1.63>.



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**